

JUDUL

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PELAKSANAAN ADMINISTRASI PENDAPATAN SEWA TANAH PADA
PT. KERETA API (PERSERO) DAOP IX JEMBER.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : ANIS MARTIYANA
N. I. M. : 000803102247
Program Studi : Administrasi Keuangan
Jurusan : Manajemen

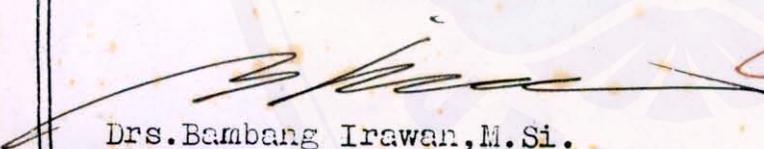
telah dipertahankan didepan Panitia Penguji pada tanggal :
11 AGUSTUS 2003

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
guna memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) Program Diploma III pada
Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

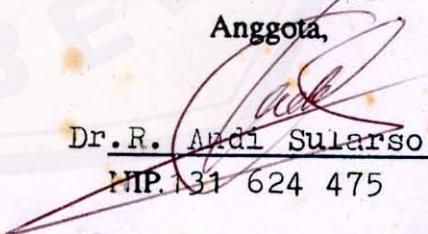
Susunan Panitia Penguji

Ketua,

Sekretaris,

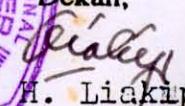

Drs. Bambang Irawan, M. Si.
NIP. 131 759 835


M. Dimiyati, SE, M. Si.
NIP. 132 086 413
Anggota,


Dr. R. Andi Sularso, MSM
NIP. 131 624 475



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,


Drs. H. Liakip, SU.
NIP. 130 531 976



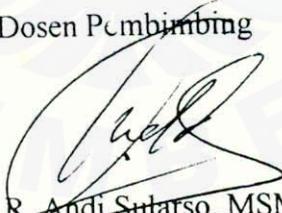
**LEMBAR PERSETUJUAN
HASIL PRAKTEK KERJA NYATA**

Nama : ANIS MARTIYANA
Nim : 000803102247
Program Studi : Administrasi Keuangan
Jurusan : Manajemen
Judul : PELAKSANAAN ADMINISTRASI PENDAPATAN
SEWA TANAH PADA PT. KERETA API
(PERSERO) DAOP IX JEMBER.
Dosen Pembimbing : Dr. R. Andi Sularso, MSM

Jember, 17 April 2003

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing


Dr. R. Andi Sularso, MSM
NIP. 131 624 475

MOTTO

*Dan orang-orang yang beriman serta beramal saleh,
mereka itu penghuni surga, mereka kekal di dalamnya.*

(Al Baqarah : 82)

*Dan kepunyaan Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada
di bumi. Cukuplah Allah sebagai pemelihara.*

(An Nissa : 132)

PERSEMBAHAN

Laporan sederhana ini akan ku persembahkan untuk :

- ☺ Bapak dan ibuku yang telah membesarkanku, membimbing serta selalu memberi doa demi kesuksesanku.
- ☺ Adik-adikku (Yoga dan Yahya) yang telah memberi semangat.
- ☺ Tante Ratna yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.
- ☺ Teman-temanku : Herlin, Any, Ratna, Emil, Deni, dan teman-teman sekelasku.
- ☺ Rental Zeincom tempat aku membuat laporan ini.
- ☺ Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah S.W.T atas limpahan rahmat dan Hidayah – Nya. Penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul :” **Pelaksanaan Administrasi Pendapatan Sewa Tanah Pada PT. Kereta Api (Pesero) Daop IX Jember “ .**

Laporan Praktek Kerja Nyata ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Diploma Tiga pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dengan selesainya Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata dan penyusunan laporan ini, Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Liakip, SU selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Dr. R. Andi Sularso, MSM selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Bapak Teddy Iriadi, selaku Kasubsi Anggaran dan Akuntansi PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.
5. Bapak Ismail selaku Kepala Administrasi PT. Kereta Api (Persero) Jember.
6. Ibu Sri Semediati yang telah membimbing dan meluangkan waktunya .
7. Seluruh staff dan karyawan PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.
8. Semua teman-temanku AK (PRL) angkatan 2000: Any, Ratna, Herlin, Deny, Citra, Emil, Vivin, Kristhin dan semuanya yang nggak bisa aku sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisa laporan ini masih banyak kekurangan, baik susunan maupun tata bahasanya. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini.

Harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Jember, Juli 2003

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

I. PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul	1
1.2 Tujuan dan kegunaan Praktek Kerja Nyata	
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	2
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata	2
1.3 Obyek dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata	
1.3.1 Obyek Praktek Kerja Nyata	2
1.3.2 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata	3
1.4 Bidang Ilmu	3
1.5 Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata	3

II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Administrasi	4
2.2 Pengertian Tanah	8
2.3 Pengertian Sewa Tanah	9
2.4 Pengertian dan Komponen Pendapatan	9
2.5 Pengertian Pendapatan Sewa Tanah Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop IX Jember	10

2.6 Arti dan Pentingnya Evaluasi Terhadap Pendapatan	11
2.7 Konsep – Konsep Pencatatan Pendapatan	
2.7.1 Pendekatan Pengukuran Pendapatan	12
2.7.2 Pengakuan Pendapatan	12

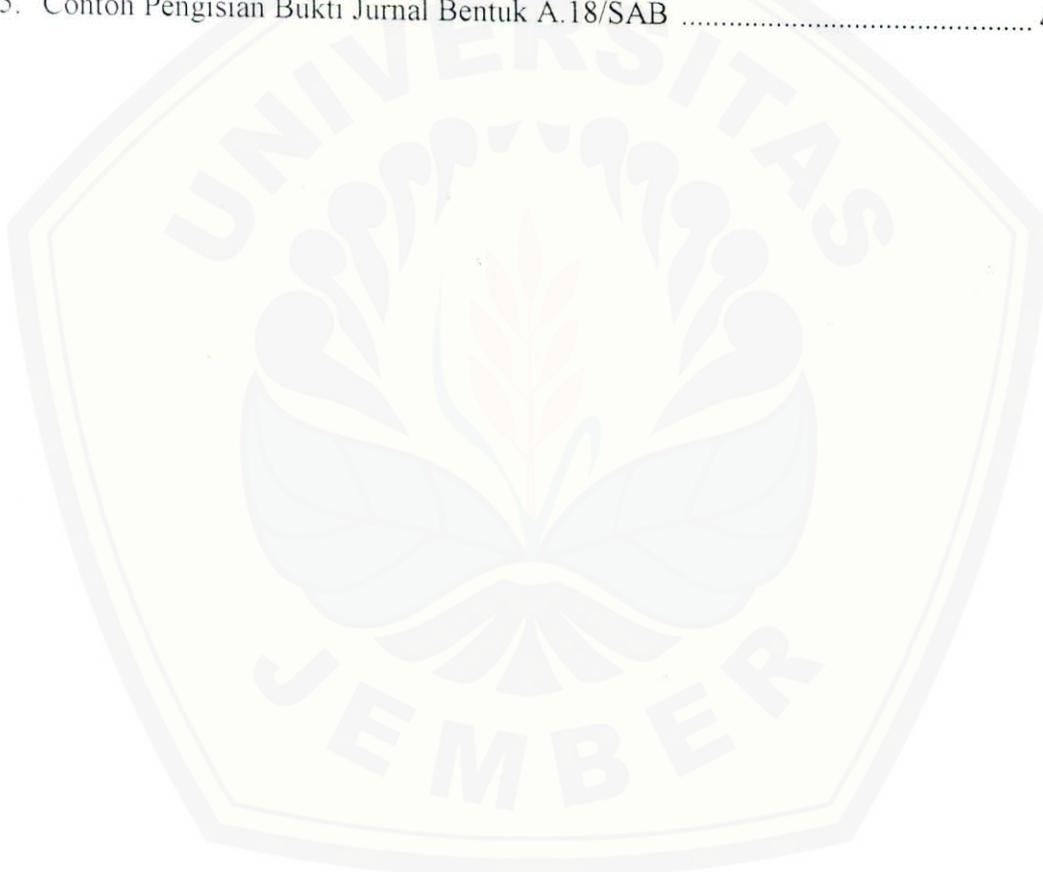
III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan	
3.1.1 Jaman Pemerintahan Belanda	15
3.1.2 Jaman Penjajahan Jepang	16
3.1.3 Masa Proklamasi	16
3.1.4 Masa Perang Kemerdekaan	17
3.1.5 Peleburan DKA menjadi PNKA	17
3.1.6 Sesudah Tahun 1970	18
3.1.7 Tahun 1999 Sekarang	19
3.2 Struktur Organisasi	
3.2.1 Kepala Daerah Operasi IX Jember	20
3.2.2 Kepala Sub Bagian Administrasi (Kasubag)	21
3.2.3 Kepala Seksi Traksi	21
3.2.4 Kepala Seksi Operasi dan Niaga	22
3.2.5 Kepala Seksi Jalan Rel dan Jembatan	23
3.2.6 Kepala Sinyal Telekomunikasi dan Listrik	24
3.2.7 Kepala Unit Pelaksana Teknis Tanah dan Bangunan	25
3.2.8 Kepala Balai Hayperkes dan Keselamatan Kerja	25
3.2.9 Hubungan Masyarakat Daerah	25
3.2.10 Pengawas Teknik (Wastek)	26
3.2.11 Unit Pelaksana Teknis (UPT)	27
3.3 Personalia	
3.3.1 Keadaan Karyawan	27
3.3.2 Sistem Gaji dan Karyawan	28
3.3.3 Kesejahteraan Pegawai	28
3.4 Fungsi dan Tugas Pokok PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember	

3.4.1 Fungsi PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember	29
3.4.2 Tugas Pokok Perusahaan	30
3.5 Lokasi Perusahaan	
3.5.1 Lokasi Perusahaan	30
3.5.2 Luas Wilayah PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember	31
3.5.3 Wilayah PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember	31
IV. HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA	
4.1 Pelaksanaan Administrasi Pendapatan Sewa Tanah Yang Tergolong Dalam Pendapatan Non Operasional	
4.1.1 Penerbitan Rekening G.215/SAB oleh Penulis Rekening	34
4.1.2 Perekapan Rekening G.215/SAB oleh Penulis Rekening	35
4.1.3 Pencatatan Rekening G.215/SAB Yang Telah Dibayar Oleh Bendaharawan Stasiun	35
4.1.4 Penjurnalan Oleh Bagian Anggaran dan Akuntansi	36
4.2 Kegiatan Yang Dilaksanakan Selama Praktek Kerja Nyata	
4.2.1 Membantu Mengisi Pertelaan Nota Tagihan Rupa-rupa Yang Dikirim Bentuk B.12A/SAB	36
4.2.2 Membantu Mengisi Nota Tagihan Rupa-rupa Bentuk G.215/SAB ..	39
4.2.3 Membantu Mengisi Bukti Jurnal Bentuk A.18/SAB	42
V. KESIMPULAN	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

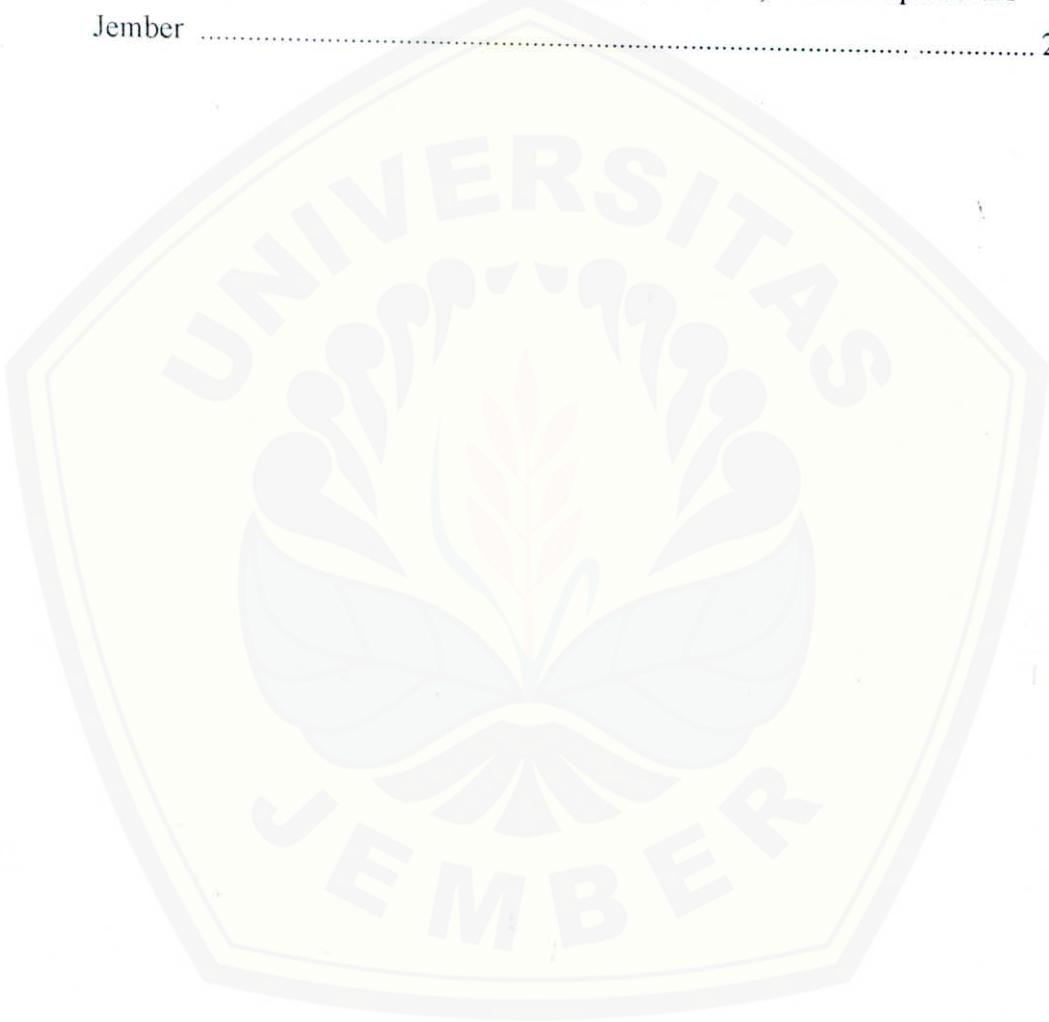
DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Jember	20
2. Jaringan Rel PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Jember	31
3. Contoh Pengisian Pertelaan Nota Tagihan Rupa-rupa Bentuk G. 215/SAB	37
4. Contoh Pengisian Nota Tagihan Rupa-rupa Bentuk G.215/SAB	39
5. Contoh Pengisian Bukti Jurnal Bentuk A.18/SAB	42



DAFTAR TABEL

1. Jumlah Pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi IX
Jember 28.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kartu Konsultasi	45
Lampiran 2 : Surat Pengantar Praktek Kerja Nyata	46
Lampiran 3 : Surat Balasan Praktek Kerja Nyata dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Jember	47
Lampiran 4 : Daftar Hadir Praktek Kerja Nyata	48
Lampiran 5 : Surat keterangan telah menjalani Praktek Kerja Nyata	49
Lampiran 6 : Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata	50
Lampiran 7 : Lintasan Rel PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Jember	51
Lampiran 8 : Nota Tagihan Rupa – rupa Bentuk G.215/SAB	52
Lampiran 9 : Pertelaan Nota Tagihan Rupa – rupa Bentuk B. 12A/SAB	53
Lampiran 10: Analisa Nota Tagihan Rupa – rupa Bentuk B. 12B/SAB	54
Lampiran 11: Daftar Penerimaan / Penjagaan Bentuk No.590/SAB	55
Lampiran 12: Bukti Jurnal Bentuk A.18/SAB	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Suatu perusahaan yang didirikan pada umumnya dituntut untuk bersaing dengan perusahaan lain. Maksudnya perusahaan selalu diarahkan untuk mencapai keuntungan yang maksimal dengan mengeluarkan biaya semaksimal mungkin. Namun tidak demikian dengan perusahaan yang berorientasi untuk kepentingan umum diantaranya adalah PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember ini, selain mempunyai tujuan untuk mencari keuntungan juga untuk memenuhi keinginan masyarakat dan untuk kemakmuran masyarakat.

Pada umumnya dalam mencapai tujuan mencari keuntungan perusahaan tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan sewa-menyewa yaitu: kegiatan sewa tanah. Kegiatan-kegiatan tersebut agar berhasil mencapai tujuan perlu didukung oleh kemampuan seorang pimpinan dalam melaksanakan faktor perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dengan kata lain adanya administrasi yang baik.

Pelaksanaan administrasi yang baik perlu didukung adanya suatu bagian anggaran dan akuntansi yang meliputi berbagai macam kegiatan. Salah satunya adalah administrasi pendapatan sewa tanah yang merupakan pendapatan perusahaan bergerak di bidang persewaan yang terjadi di luar lingkungan PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.

Administrasi memegang peranan penting bagi perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin penting pula peranan administrasi didalamnya karena diperlukan adanya administrasi yang baik agar semua fungsi manajemen dapat terorganisasi dengan efektif khususnya untuk pelaksanaan administrasi pendapatan sewa tanah.



Membaca uraian diatas dan mengingat administrasi yang baik dimana hal tersebut erat dengan kepentingan dan kelangsungan hidup orang banyak maka Praktek Kerja Nyata diberi judul “PELAKSANAAN ADMINISTRASI PENDAPATAN SEWA TANAH PADA PT. KERETA API (PERSERO) DAOP IX JEMBER.”

1.2 Tujuan Dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata (PKN)

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata (PKN)

1. Untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan administrasi pendapatan sewa tanah pada PT. KERETA API (PERSERO) DAOP IX JEMBER.
2. Untuk memperoleh pengalaman praktis khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan administrasi pendapatan sewa tanah pada PT. KERETA API (PERSERO) DAOP IX JEMBER.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata (PKN)

1. Dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan administrasi pendapatan sewa tanah PT. KERETA API (PERSERO) DAOP IX JEMBER.
2. Dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan administrasi pendapatan sewa tanah pada PT KERETA API (PERSERO) DAOP IX JEMBER.

1.3 Obyek dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata (PKN)

1.3.1 Obyek Kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN)

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan pada perusahaan PT KERETA API (PERSERO) DAOP IX JEMBER yang beralamatkan di Jalan Dahlia No. 2 Jember.

1.3.2 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata (PKN)

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan minimal satu bulan mulai Januari-Februari 2003 dalam jangka waktu 144 jam efektif di PT. KERETA API (PERSERO) DAOP IX JEMBER.

1.4 Bidang Ilmu

1. Akuntansi
2. Dasar-dasar manajemen

1.5 Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN)

Dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata agar menjadi lancar, diperlukan rencana kegiatan sebagai berikut :

1. Penyerahan surat ijin pada perusahaan.
2. Melakukan pengenalan dengan obyek Praktek Kerja Nyata beserta staf yang ada di PT. Kereta Api Daop IX Jember
3. Mengetahui gambaran umum PT. Kereta Api Daop IX Jember.
4. Melaksanakan tugas yang diberikan dari PT. Kereta Api Indonesia Daop IX Jember.
5. Melakukan observasi dan pengumpulan data yang diperlukan untuk penulisan laporan .
6. Konsultasi secara periodic kepada Dosen Pembimbing.
7. Membuat Laporan Praktek Kerja Nyata.

BAB II
LANDASAN TEORI



2.1 Pengertian Administrasi

Administrasi merupakan kegiatan yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Berhasil tidaknya dalam mencapai tujuan suatu perusahaan tergantung dari administrasinya. Administrasi berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata "Administrare" artinya pengabdian/ service. Pengertian administrasi dapat dibedakan menjadi 2 pengertian yaitu:

1. Administrasi dalam arti sempit adalah kata usaha / office work, pada hakekatnya adalah pengendalian daripada ide, informasi/data.
2. Administrasi dalam arti luas dapat ditinjau dari tiga segi yaitu
 - a. Ditinjau dari segi proses, administrasi berarti keseluruhan proses yang dinilai dari proses pemikiran, proses perencanaan, proses controlling, sampai dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang bersangkutan.
 - b. Ditinjau dari segi fungsi / tugas, administrasi adalah keseluruhan tindak / efektifitas yang harus dilakukan dengan sadar oleh seseorang / kelompok orang yang berkedudukan sebagai administrasi / manajemen puncak organisasi.
 - c. Ditinjau dari kepranataan, administrasi adalah sekelompok orang yang melakukan aktifitas – aktifitas didalam suatu organisasi perusahaan.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa administrasi adalah aktifitas – aktifitas suatu proses penyelenggaraan kerja untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan (Admosudirjo, 1980:9).

Menurut Admosudirjo (1980:15) Administrasi mempunyai 4 unsur komponen yaitu:

1. Tinjauan yang terdiri dari :
 - a. Tujuan jangka panjang
 - b. Tujuan jangka menengah
 - c. Tujuan jangka pendek
2. Organisasi yang terdiri dari :
 - a. Unsur pimpinan
 - b. Pembantu pimpinan yang berupa staf pelayanan administrasi
 - c. Pelaksana
 - d. Staf fungsional
3. Sumber – sumber yang terdiri dari:
 - a. Modal yang berupa uang
 - b. Material
 - c. Informasi
 - d. Perlengkapan
 - e. Gedung dan kantor
 - f. Waktu
 - g. Personil
4. Proses yang terdiri dari
 - a. Proses pemikiran dan kegiatan administrasi mulai dengan perencanaan sampai evaluasi
 - b. Proses pelaksanaan teknis operasional / fungsional

Menurut The Liang Gie (1984:11), tata tertib pelaksanaan Administrasi dapat dibedakan menjadi delapan unsur penting. Kedelapan unsur tersebut adalah.

1. Pengoperasian
Adalah Suatu perbuatan dalam menyusun salah satu kerangka yang menjadi wadah bagi setiap kegiatan dari kerjasama yang bersangkutan.
2. Tata Hubungan
Adalah Rangkaian hubungan menyampaikan warta dari pihak satu ke pihak yang lain dalam usaha kerjasama yang dilakukan.

3. Manajemen

Adalah Rangkaian yang menggerakkan karyawan dan mengarahkan segenap aktifitas kerjasama agar usaha kerjasama itu dapat mencapai tujuan perusahaan.

4. Kepegawaian

Adalah Rangkaian perbuatan mengadakan pengurusan dan pengaturan tenaga kerja yang diperlukan dalam mengadakan kerjasama.

5. Keuangan

Adalah Rangkaian perbuatan segi-segi pembelanjaan dalam usaha-usaha kerjasama

6. Perbekalan

Adalah Rangkaian perbuatan mengadakan, mengatur pemakaian dan memelihara segenap perlengkapan dalam usaha kerjasama.

7. Tata Usaha

Adalah Rangkaian perbuatan menghimpun, mencatat, menggandakan, mengolah, mengirim, dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam rangka kerjasama yang dilakukan.

8. Perwakilan

Adalah Rangkaian kegiatan yang menciptakan hubungan baik dan hubungan masyarakat dalam kerjasama.

Kedelapan tata tertib pelaksanaan Administrasi diatas menunjukkan bahwa peranan Administrasi dalam organisasi perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting terutama dalam membantu seluruh aktifitas-aktifitas dalam perusahaan.

Tujuan Administrasi yang dikemukakan oleh R. Adi Koesoemah (1984:8) adalah:

1. Memberikan ikhtisar-ikhtisar informasi yang dianalisa mengenai aktifitas operasional yang terdapat dalam perusahaan

2. Memberikan informasi secara terperinci mengenai orang –orang, operasi-operasi, persetujuan – persetujuan untuk melaksanakan keputusan, peraturan dan perjanjian
3. Mencatat pekerjaan – pekerjaan yang dilakukan
4. Mengatur komunikasi antara konsumen dan perusahaan
5. Menyampaikan perhitungan, pertanggung jawaban dan pelaksanaan perusahaan

Dalam praktek tidak akan ada Administrasi apabila tidak ada pekerjaan pokok. Dengan demikian proses Administrasi berhubungan langsung dengan pekerjaan pokok. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disusun batasan – batasan Administrasi sebagai berikut. “Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penyelenggaraan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu” (The Liang Gie, 1984:14).

Fungsi Administrasi menurut Siaghan (1989:3) pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua klasifikasi utama yaitu.

1. Fungsi Organik

Adalah Fungsi yang mutlak harus dilaksanakan oleh administrasi. Fungsi organik meliputi.

- a. Planning

Planning atau sering juga disebut dengan rencana merupakan kegiatan pertama untuk mencapai tujuan, mengapa harus dicapai, dimana planning ditetapkan dan harus diterima semua pihak.

- b. Organizing

Organizing merupakan kegiatan yang meliputi: merencanakan, memberi wewenang, dan tanggung jawab, menyelenggarakan hubungan dengan orang dalam maupun luar perusahaan.

c. Actuating

Actuating meliputi : memimpin karyawan, menyelenggarakan fungsi komunikasi, memberi petunjuk yang benar sehingga pekerjaan dapat berjalan dengan baik.

d. Controlling

Controlling atau pengawasan merupakan tindakan mutlak yang diperlukan dalam organisasi. Pengawasan diadakan dengan maksud untuk mengetahui apakah karyawan sudah melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien sesuai dengan yang direncanakan.

e. Coordinating

Coordinating atau pengorganisasian yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Fungsi Pelengkap

Adalah semua fungsi yang meskipun tidak mutlak dijalankan oleh perusahaan tetapi apabila dilaksanakan dengan baik akan meningkatkan efisiensi dalam melaksanakan tugasnya. Fungsi tersebut antara lain:

- a. Komunikasi yang lancar, baik dalam perusahaan maupun luar perusahaan
- b. Menyediakan tempat yang menarik

2.2 Pengertian Tanah

Sebagai pengertian geologis- agronomis, tanah adalah lapisan lepas permukaan bumi yang paling atas. Yang dimanfaatkan untuk memahami tumbuh- tumbuhan yang disebut tanah garapan, tanah pekarangan, tanah pertanian, tanah perkebunan. Sedangkan yang digunakan untuk mendirikan bangunan dinamakan tanah bangunan. Didalam tanah garapan itu dari atas ke bawah berturut- turut terdapat sisiran garapan sedalam irisan bajak, lapisan pembentuk humus dan lapisan dalam (Imam Sudiyat, 1982:1).

Selaku fenomena yuridis c.q. hukum positif kita, tanah itu dikualifikasikan sebagai permukaan bumi, sedangkan didalam pengertian bumi itu termasuk pula "tanah dan bumi dibawahnya serta yang berada di bawah air".

2.3 Pengertian Sewa Tanah

Sewa tanah adalah penyewa berhak memanfaatkan tanah yang bersangkutan secara bebas untuk tujuan yang sudah disepakati bersama. Penyewa tidak dibenarkan membuat suatu perubahan terhadap tanah yang akan menimbulkan kerusakan permanen pada tanah tersebut (Imam Sudiyat, 1982:200).

Hak guna usaha itu pada hakekatnya dihasilkan oleh kata sepakat antara pemilik tanah dengan calon penyewa. Maksudnya penyewa boleh memindahkan haknya kepada subyek hukum lain atau menyewakan kembali tanah itu tanpa persetujuan pemilik tanah, kecuali kalau sebelumnya sudah ditentukan sebaliknya dalam perjanjian.

2.4 Pengertian dan Komponen Pendapatan

Masalah pendapatan merupakan salah satu faktor yang mendasar dari setiap tujuan perusahaan yang didirikan, sehingga masalah ini bisa dianggap sebagai salah satu masalah yang cukup sentral dari berbagai persoalan yang ada.

Mengenai penetapan pendapatan itu sendiri banyak para ahli yang telah memberikan batasan terhadap pengertian pendapatan, diantaranya pendapatan yang dikemukakan Drs. R. Soemita (1980:30) "Jumlah uang yang harus diterima dari langganan satu perusahaan sebagai hasil dari penjualan barang atau jasa kepada mereka atau keduanya".

Ikatan Akutan Indonesia (1996:23) menyatakan bahwa, pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Komponen pendapatan sebagaimana sifatnya , berbeda- beda dalam hal apa yang termasuk didalamnya. Menurut pengertian yang luas dan komprehensif, pendapatan meliputi semua hasil (proceed) yang diperoleh dari bisnis dan investasi. Pengertian ini mengidentifikasikan pendapatan sebagai total perubahan assets netto dari pendapatan operasional dan pendapatan non operasional yang timbul dari transaksi penjualan aktiva tetap dan investasi.

Menurut Na'iri (1988:32), jenis-jenis pendapatan secara sempit dapat dibagi menjadi dua komponen yaitu:

a. Pendapatan Operasional

Adalah pendapatan yang timbul atau dihasilkan dari aktiva produksi

b. Pendapatan Non Operasional

Adalah pendapatan yang timbul dari laba atau rugi penjualan aktiva tetap atau investasi, tidak termasuk pendapatan.

2.5 Pengertian Pendapatan Sewa Tanah Pada PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAOP IX JEMBER.

Pendapatan Sewa Tanah merupakan pendapatan sewa- menyewa yang terjadi di luar lingkungan stasiun . Adapun pendapatan sewa tanah termasuk dalam pendapatan non operasional. Pendapatan non operasional pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember meliputi berbagai macam yaitu:

a. Pendapatan usaha tambahan yang meliputi:

Pendapatan penjualan jasa teknis, pendapatan iklan dan pendapatan KSO (Kerjasama Operasi).

b. Pendapatan persewaan yang meliputi:

Pendapatan sewa tanah, pendapatan sewa dinas dan pendapatan sewa bangunan lainnya.

c. Lain- lain yang meliputi:

Pendapatan penjualan listrik, pendapatan perlengkapan, pendapatan ijin dan bea lain, pendapatan bunga deposito, pendapatan jasa giro, pendapatan pengelolaan restorasi, serta pendapatan rupa-rupa.

Dari macam-macam pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan sewa tanah berasal dari pendapatan non operasional perusahaan.

2.6 Arti dan Pentingnya Evaluasi Terhadap Pendapatan.

Laporan pendapatan atau yang dinamakan laporan operasi, menunjukkan kegiatan perusahaan untuk suatu periode tertentu dan merupakan pendapatan bersih ataupun kerugian sebagai akibat operasi atau kegiatan lain yang telah ditentukan.

Pengukuran dan pelaporan pendapatan perusahaan beserta peralatannya biasanya diakui sebagai suatu hal yang merupakan tanggung jawab terpenting dari para akuntan, dengan jalan mempelajari laporan pendapatan tersebut. Banyak hal penting yang didapat dari kegiatan pengukuran dan evaluasi terhadap laporan pendapatan antara lain digunakan sebagai suatu ukuran dari pelaksanaan secara menyeluruh, juga merupakan petunjuk tentang pendapatan yang potensial dimasa yang akan datang. Selain itu dengan adanya penjelasan tentang laporan pendapatan juga berguna dalam menentukan nilai dari aktiva.

Pengukuran dan evaluasi pendapatan secara tepat , menunjukkan aliran daripada internal perusahaan yang paling efisien guna melengkapi alokasi sumber-sumber ekonomi yang jarang secara optimal pada masa sekarang. Keutamaan dari laporan pendapatan khususnya bagi PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember terutama disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

1. Untuk memudahkan pemeriksaan oleh akuntan.
2. Sebagai alat untuk pertanggungjawaban pada kantor pusat yang berkedudukan di Bandung, yaitu tentang urusan keuangan.

3. Untuk memperoleh gambaran tentang posisi keuangan terutama mengenai perolehannya, serta untuk mengetahui perkembangan usaha lain perusahaan.
4. Untuk menilai kesuksesan seorang pimpinan dalam mengendalikan perusahaan dengan segala aktifitasnya, karena seorang pimpinan biasanya ditandai oleh pendapatan yang diperolehnya.
5. Dasar untuk menyusun rencana yang lebih baik untuk masa yang akan datang, terutama dalam hal keuangan.

2.7 Konsep-Konsep Pencatatan Pendapatan.

Suatu alasan pengukuran pendapatan telah menimbulkan masalah bagi para akuntan karena kurangnya definisi yang tepat daripada pendapatan. Faktor yang terpenting lainnya adalah kebutuhan untuk melatih keputusan pada sejumlah besar persoalan dalam melakukan pengukuran semacam itu.

2.7.1 Pendekatan Pengukuran Pendapatan.

Menurut Stamford (1979:16), pendekatan utama adalah dalam pengukuran pendapatan yang sekaligus merupakan dasar untuk memberikan batasan mengenai pendapatan yaitu:

a. Pendekatan Ekonomi (Economic Approach)

Suatu badan usaha memulai kegiatannya dalam usaha menaikkan aktiva bersihnya melalui operasi yang menguntungkan. Kenaikkan aktiva bersih telah banyak para ahli ekonomi sebagai perubahan didalam kekayaan yang ada, yang merupakan pendapatan dari perusahaan pada dua waktu yang berbeda dan menghitung aktiva perusahaan yang terjadi termasuk perubahannya. Cara ini disebut cara penilaian (Valution Method). Masalah yang ada dalam konsep pendapatan adalah menentukan dari aktiva bersih (Value Of Net Assets). Selama bertahun-tahun pakar ekonomi dan sejumlah akuntan mencoba mendefinisikan mengenai aktiva bersih ini, dalam arti nilai sekarang dari keuntungan kas dimasa mendatang yang dapat dihasilkan sehingga diharapkan akan tercapai. Mengukur pendapatan ekonomi bagi suatu perusahaan, kita harus menentukan jumlah daripada aliran

keuntungan dimasa mendatang dapat ditentukan. Harta bersih yang dihitung dapat dibandingkan dengan cara waktu yang berbeda agar mendekati ukuran pendapatan yang akan menunjukkan kenaikan atau penurunan aktiva.

b. Pendekatan Transaksi (Transaction Approach)

Pendekatan transaksi dilakukan mengukur akibat daripada transaksi perusahaan yang meliputi penentuan jumlah pendapatan selama jangka waktu tertentu dan jumlah biaya yang sudah dikeluarkan. Perbedaan antara kedua bagian tersebut disebut pendapatan bersih (Net Income). Apabila penganut pendapatan transaksi ini dapat menunggu sampai akhir kelangsungan suatu badan usaha untuk mendapatkan hasil usaha yang dari operasi, maka akan mudah mendapatkan hasil usaha dari perhitungan pendapatan. Akibat pemakaian laporan pendapatan yang mencoba untuk menetapkan kemajuan dari suatu perusahaan, membutuhkan pengukuran secara berkala dari keuntungan perusahaan. Secara nyata, pemakai laporan pendapatan ini tampak semakin lebih memperhatikan dalam penerimaan laporan pendapatan secara tradisional. Untuk memenuhi kebutuhan ini, laporan pendapatan dari perusahaan juga disiapkan oleh kebanyakan perusahaan besar, sehingga unsur waktu baik terhadap pendapatan dan pengeluaran menjadi lebih penting.

Dari kedua pendapat tersebut yang sering digunakan para akuntan adalah pendekatan secara transaksi, dimana penghasilan yang diloaporkan merupakan unsur yang terpenting dari unsur pendekatan transaksi. Sekalipun penghasilan itu diberi batasan, maka lebih mudah untuk mencapai penjabaran biaya terhadap penghasilan (Matching Expensis With Revenue).

2.7.2 Pengakuan Pendapatan.

Diakui bahwa laporan keuangan saling berhubungan, waktu dimana pendapatan dan pengeluaran juga diakui, maka dalam hal ini timbul adanya pengertian akan pengakuan pendapatan (Revenue Recognition). Pengakuan pendapatan dapat diartikan sebagai aliran masuk daripada aktiva yang merupakan akibat operasi normal dari perusahaan (Stamford, 1979:118).

Sedangkan pendapatan dari jasa diakui bila jasa yang telah dilaksanakan dan dapat dibayar dan pendapatan dari penggunaan sumber-sumber perusahaan oleh perusahaan diakui karena sumber-sumber itu dipakai atau karena lewat waktu.



BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perkereta apian di Indonesia mulai berkembang semenjak masa penjajahan Belanda hingga sekarang, melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

3.1.1 Jaman Pemerintahan Belanda

Jaman Kereta Api pertama di Indonesia dibangun oleh NIS (Nederlands Indische Spoorweg Maatschappij), antara Semarang, Kemijen- Tanggung sejauh kira-kira 26 km, dengan lebar Kereta Api 1.435 mm . Pembangunannya dimulai pada tahun 1864 dan dibuka untuk umum pada tanggal 10 Agustus 1864. Pembangunan jalan baja dilanjutkan ke jalur –jalur lainnya ,serta diikuti oleh perusahaan-perusahaan swasta tersebut di seluruh pulau Jawa. Adapun perusahaan-perusahaan yang mendapat konsensi untuk membangun jalan baja selengkapnya adalah:

- a. NIS (Nederlands Indische Spoorweg Maatschappij)
- b. SCS (Semarang Cirebon Stoomtram Maatschappij)
- c. SJS (Semarang Juana Stoomtram Maatschappij)
- d. SDS (Sereyudal Stoomtram Maatschappij)
- e. MAD. SM (Madura Stoomtram Maatschappij)
- f. DJS (Duts Java Stoomtram Maatschappij)
- g. KSM (Kediri Stoomtram Maatschappij)
- h. MSM (Malang Stoomtram Maatschappij)
- i. Md. SM (Mojokerto Stoomtram Maatschappij)
- j. Ps. SM (Pasuruan Stoomtram Maatschappij)
- k. Pb. SM (Probolinggo Stoomtram Maatschappij)
- l. NIT (Nederlands Indische Tram Maatschappij)
- l. BET (Batavia Elektrische Tram Maatschappij)

Sedangkan pembuatan jalan baja di Jawa yang sekarang menjadi Lin Raya pada umumnya di buat oleh SS (Staatspoorwegen). Demikian pula pembangunan jalan baja di Sumatra Selatan, Sumatra Barat dan Aceh dikerjakan SS, sedangkan di Sumatra Utara dibangun oleh perusahaan swasta yaitu DSM (Deli Spoorweg Maatschappij).

3.1.2 Jaman Penjajahan Jepang

Pada bulan Maret 1942 Jepang berhasil mengalahkan Kolonial Belanda dalam rangka pelaksanaan politik Asia Timur Raya. Perkereta apian Indonesia oleh bala tentara Jepang dibagi 2 (Dua) daerah.

- a. Daerah Sumatra dibawah pimpinan Angkatan Laut atau Kaigun.
- b. Daerah Jawa Madura dibawah pimpinan Angkatan Darat atau Rikuyu.

Lebar kereta seluruh jaringan jalan baja di pulau Jawa diubah seluruhnya menjadi sama yaitu 1.067 mm . Pada masa pendudukan Jepang, diterima tenaga-tenaga bangsa Indonesia menjadi pegawai dari yang berpendidikan tinggi, menengah hingga yang berpendidikan dasar. Seluruhnya dibina dalam kursus-kursus yang sangat bermanfaat bagi kelestarian dan kemajuan perkereta apian di Indonesia.

3.1.3 Masa Proklamasi

Jepang menyerah kepada Sekutu pada bulan Agustus 1945, setelah Hiroshima dan Nagasaki dijatuhkan bom atom oleh Sekutu dan berakibat sangat mengerikan. Merupakan saat yang baik bagi bangsa Indonesia untuk menegakkan negara kesatuan RI, yaitu dengan di proklamasikannya kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Kemudian disusul pengambilalihan pimpinan pusat perkereta apian pada tanggal 28 September 1945 yang kemudian dijadikan sejarah berdirinya perkereta apian di Indonesia dengan nama DKARI (Djawatan Kereta Api Republik Indonesia).

Kereta Api pada masa proklamasi berfungsi sebagai alat angkutan yang vital baik untuk angkutan penumpang maupun barang, dikarenakan angkutan lainnya sedang mengalami kesulitan bahan bakar. Dengan demikian peranan

Kereta Api pada masa proklamasi sangat penting bagi pengangkutan peralatan dan keperluan perang lainnya. Pemerintah pusat pada waktu hijrah dari Jakarta ke Yogyakarta menggunakan angkutan Kereta Api.

3.1.4 Masa Perang Kemerdekaan.

Tahun 1945 – 1950 bagi negara Republik Indonesia dikenal dengan masa kemerdekaan. Kereta Api sebagai salah satu unsur sarana pemerintah, mengalami gejolak-gejolak yang menimpa negara. Kereta Api pada masa tersebut di latar belakang oleh beberapa peristiwa, yakni adanya perundingan-perundingan diplomatik, pertempuran, gigihnya pemerintahan dan rakyat Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan.

Pada tahun 1949 diadakan perundingan penyerahan kembali Kereta Api dari DKARI kepada SS/VS (Staat Spoorwegen/Verenigde Spoorwegbedrijf) perusahaan-perusahaan swasta, dimana sesuai dengan Bab V pasal 33 ayat 2 UUD 1945 bahwa Kereta Api harus dikuasai oleh negara. Dengan disetujuinya peraturan tersebut oleh perusahaan swasta, maka selanjutnya dikeluarkan pengumuman dari Menteri Perhubungan Tenaga dan Pekerjaan Umum no. 2 tanggal 6 Januari 1950 bahwa DKARI dan SS/VS digabung menjadi satu jawatan dengan nama Djawata Kereta Api. Mulai tanggal 1 Januari 1950 semua pegawai DKARI dan SS/VS menjadi pegawai DKA berikut beserta kekayaan, hak dan kewajiban.

3.1.5 Peleburan DKA menjadi PNKA

Sejak tanggal 3 Desember 1957 semua perusahaan Kereta Api milik swasta menjadi milik perusahaan Pemerintah Republik Indonesia, berdasarkan UU. No. 86 tahun 1957, perihal Nasionalisasi perusahaan-perusahaan milik Belanda. Sedangkan seluruh perkereta-apian di Indonesia menjadi DKA yaitu dengan keluarnya Peraturan Pemerintah no. 40 tahun 1959. Untuk Sumatra Utara pengoperasian Kereta Api selama dipegang oleh DKA menghadapi keadaan serta masalah-masalah yang demikian berat yang berupa kemunduran kondisi jalan , persediaan alat-alat penambat rel yang makin berkurang , angkutan yang harus

ditampung Kereta Api semakin besar, dan lain-lain . Dalam rangka penertiban peraturan tersebut oleh pemerintah negara, maka pelaksanaannya diatur dengan peraturan pemerintah No. 23 Tahun 1963, maka tanggal 25 Mei 1963 DKA dilebur menjadi PNKA (Perusahaan Negara Kereta Api) yang pelaksanaannya baru dimulai pada tanggal 1 Januari 1965.

3.1.6 Sesudah Tahun 1970

Dengan maksud untuk menyehatkan perusahaan maka masa PNKA diaakhiri dengan diundangkannya UU No. 9 Tahun 1969, perihal bentuk bentuk perusahaan negara, dengan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 1971 , yaitu terhitung mulai tanggal 5 September 1971 bentuk usaha PNKA dialihkan ke dalam bentuk PERJAN, dengan nama PJKA (Perusahaan Jawatan Kereta Api). Namun peraturan pelaksanaannya dalam rangka penerapan baru dapat dituangkan dengan surat keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KM. 73/U/Ph 6-75, tanggal 17 Maret 1975 perihal kedudukan, tugas pokok, fungsi susunan organisasi, dan tata kerja PJKA yang terjadi di PJKA dalam rangka usaha mengarah kepada PERUMISASI PJKA, antara lain telah dipersiapkan struktur organisasi yang sesuai dengan bentuk susunan PERUMKA tersebut. Perubahan - perubahan pada PJKA menjadi PERUMKA, berarti sedikit demi sedikit perkereta apian mulai berbenah diri, maka sejak tanggal 1 Juli 1989 melalui Keputusan Menteri Perhubungan No. KM. 42 Tahun 1988 mulai berlaku struktur organisasi yang baru, dimana PJKA terbagi atas :

1. Kantor Pusat
2. Wilayah Usaha Jawa
3. Eksplotasi Sumatera Utara
4. Eksplotasi Sumatera Barat
5. Eksplotasi Sumatera Selatan

Yang terbagi menjadi beberapa daerah operasi.

Dengan terjadinya perubahan-perubahan organisai tersebut, maka luas atau keluasan organisasi semakin sempit. Adapun fungsi dari perubahan PERUMKA adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan angkutan umum di atas rel secara massal, tertib, dan teratur melaksanakan angkutan sebagai penunjang angkutan di atas rel kereta api.
- b. Menyelenggarakan jasa pelengkap yang berhubungan dan menunjang tugas pokok tersebut.
- c. Mengajukan tarif yang wajar sesuai dengan asas-asas perusahaan tanpa meninggalkan fungsi pelayanan umum.
- d. Meningkatkan daya guna dan hasil guna aparatur jawatan kereta api.
- e. Pelaksanaan sesuai dengan tugas pokok berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
- f. Pengamanan teknis atas pelayanan tugas pokoknya sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan serta perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan Kereta Api dalam kedudukannya sebagai perusahaan lambat laun harus membiayai diri sendiri dan tidak tergantung pada subsidi pemerintah. Dalam rangka pelimpahan sebagaimana wewenang dengan Peraturan Pemerintah No.57 Tahun 1990 tanggal 30 Oktober 1990 PJKA diubah menjadi PERUMKA.

Dengan terwujudnya PERUMKA, diharapkan Perkereta apian di Indonesia maju dan berkembang lebih besar lagi.

3.1.7 Tahun 1999 Sekarang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 1998 dengan akte notaris Imas Fatimah, SH nomor 12 tanggal 1 Juni 1999 Perusahaan Umum Indonesia dirubah menjadi PT. Kereta Api (Persero). Dengan pergantian PERUMKA menjadi PERSERO diharapkan semaksimal mungkin dalam melayani penumpang Kereta Api dan tidak mengecewakan.

3.2 Struktur Organisasi

Organisasi adalah suatu bentuk kerja sama antara kelompok orang-orang berdasarkan suatu perjanjian guna mencapai suatu tujuan tertentu. Organisasi merupakan bentuk kerja sama di mana terdapat konfigurasi yang disebut struktur. Bentuk struktur organisasi PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember adalah organisasi garis dan staf ini merupakan salah satu dari sepuluh daerah operasi dan 3 eksplotasi di Sumatra yang ada di Indonesia.

adalah organisasi garis dan staf ini merupakan salah satu dari sepuluh daerah operasi dan 3 eksplotasi di Sumatra yang ada di Indonesia.

Struktur Organisasi PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember dimulai dari tingkat pusat yaitu Direktur Utama PT. Kereta Api (Persero) yang berkedudukan di Bandung ,dimana Direktur Utama PT. Kereta Api(Persero) tersebut membawahi langsung beberapa Kepala Daerah Operasi (KADAOP) dan beberapa Kepala Eksploitasi (KE). Masing - masing KADAOP didalam melaksanakan tugasnya membawahi langsung Unit Pelaksana Teknis (UPT) ,sedangkan UPT dikepalai oleh masing-masing Kepala Unit Pelaksana Teknis yang bersangkutan.

Kemudian untuk mengetahui struktur organisasi PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember (Dapat dilihat pada gambar 1), serta tugas dan wewenangnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.2.1 Kepala Daerah Operasi IX Jember

Kepala Daerah Operasi IX Jember mengepalai seluruh dinas yang ada di Daerah Operasi IX Jember juga sebagai penanggungjawab intern maupun ekstern dan merupakan sumber pemegang kekuasaan utama yang mempunyai beberapa tugas:

- a) Memegang tanggung jawab operasi penuh secara keseluruhan yang ada di Daerah Operasi IX Jember .
- b) Mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab kepada kepala seksi dan sub bagian yang sesuai dengan bidangnya .
- c) Mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan.
- d) Mengadakan dan menandatangani segala perjanjian.

Kadaop IX dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Kepal Sub bagian Administrasi (Kasubag).Sedangkan dalam bidang pelaksanaan kegiatannya Kepala Daerah Operasi dibantu oleh beberapa Kepala Seksi yang berada dalam dinas masing-masing. Berikut adalah uraian dari kepala sub bagian administrasi dan kepala seksi yang membantu pelaksanaan tugas Kepala Daerah Operasi IX Jember.

3.2.2 Kepala Sub Bagian Administrasi (Kasubag)

Kasubag ini menangani segala urusan yang berhubungan dengan administrasi Daop IX Jember, dimana dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh :

- a. Kepala Urusan Personalia (Kaurpers) yang bertugas mengawasi segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi kepegawaian seperti jumlah tenaga kerja, kenaikan pangkat, kenaikan gaji dan penarikan tenaga kerja baru maupun pensiunan pegawai.
- b. Kepala Urusan Keuangan yang bertugas mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah keuangan, antara lain seluruh pengeluaran keuangan perusahaan.
- c. Kepala Urusan Anggaran dan Akuntansi yang bertugas mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan anggaran yang akan dikeluarkan oleh perusahaan serta membukukan dan pertanggungjawaban laporan keuangan.
- d. Kepala Urusan Umum yang bertugas mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan kerumah tanggaan, inventaris dan segala tata laksana surat menyurat.

3.2.3 Kepala Seksi Traksi

Kepala Seksi Traksi (KASITRAK) bertugas mengepalari semua dinas yang berhubungan dengan bidang traksi. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh beberapa sub seksi :

- a) Sub Seksi Lokomotif bertugas dan bertanggung jawab terhadap masalah yang berhubungan dengan operasi lokomotif.
- b) Sub Seksi Kereta bertanggung jawab atas kelancaran operasi kereta dan gerbong.
- c) Sub Seksi Operasi Sarana bertugas dan bertanggung jawab terhadap masalah pengaturan operasi lokomotif dan kereta. Dalam menjalankan tugas dilintas, Kepala Seksi Traksi yang berada di DAOP IX Jember membawahi beberapa unit pelaksana teknis antara lain :

1. Kepala Dipo Lokomotif Probolinggo
2. Kepala Dipo Lokomotif Jember
3. Kepala Dipo Lokomotif Banyuwangi
4. Kepala Dipo Kereta Banyuwangi
5. Pengawas Urusan Kereta Probolinggo
6. Pengawas Urusan Kereta Leces
7. Pengawas Urusan Kereta Klakah
8. Pengawas Urusan Kereta Tanggul
9. Pengawas Urusan Kereta Jember
10. Pengawas Urusan Kereta Kalisat
11. Pengawas Urusan Kereta Kalibaru
12. Pengawas Urusan Kereta Situbondo
13. Pengawas Urusan Kereta Banyuwangi

3.2.4 Kepala Seksi Operasi dan Niaga

Bertugas mengepalai semua Dinas Operasi atau lalu lintas dan yang berhubungan dengan bidang niaga atau pemasaran . Dalam tugasnya Kepala Seksi Operasi dan Niaga dibantu oleh :

a) Sub Seksi Operasi dan Teknis

Bertugas dan bertanggung jawab atas segala kegiatan lalu lintas jalannya kereta api.

b) Sub Seksi Operasi

Bertugas dan bertanggung jawab mengenai pemberangkatan kereta api.

c) Sub Seksi Perjalanan Kereta Api

Bertugas dan bertanggung jawab mengatur perjalanan kereta api.

d) Sub Seksi Keamanan dan Ketertiban

Bertugas dan bertanggung jawab mengenai keamanan dan ketertiban jalannya kereta api, operasi kereta api serta menjaga keamanan dan ketertiban penumpang.

e) Sub Seksi Pemasaran Penumpang

Bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran angkutan penumpang .

f) Sub Seksi Pemasaran Angkutan Barang

Bertugas dan bertanggung jawab atas kelancaran di bidang angkutan barang .

g) Sub Seksi Bina Pelanggan

Bertugas dan bertanggung jawab atas kelancaran di bidang pelanggan.

Kepala Seksi Operasi dalam menjalankan operasi kereta api dibantu oleh beberapa Kepala Stasiun antara lain :

- (a) Stasiun Besar : Stasiun Jember
- (b) Stasiun kelas I meliputi : Stasiun Probolinggo dan Banyuwangi.
- (c) Stasiun Kelas II meliputi : Stasiun Klakah, Kalisat dan Pasuruan.
- (d) Stasiun Kelas III meliputi : Stasiun Jatiroto, Tanggul, Rambipuji, Kalibaru, Rogojampi, Kabat, Karangasem, Argopuro, Bondowoso, Situbondo dan Bayeman.
- (e) Stasiun Kelas IV meliputi : Stasiun Leces, Glenmore, Kalistail, Grati, Rejoso.
- (f) Stasiun Kelas V meliputi : Stasiun Kalasan, Ranuyoso, Randuagung, Bangsalsari, Mangli, Arjasa, Kotok, Temuguruh, Singojuruh, Sukowono, Tamanan, Grujugan, Bonosari, Prajegan.

3.2.5 Kepala Seksi Jalan Rel dan Jembatan

Kepala seksi tersebut bertugas mengepalai Dinas yang berhubungan dengan jalan rel dan jembatan. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Seksi Jalan Rel dan Jembatan dibantu oleh beberapa sub seksi yaitu :

□ Sub Seksi Program

Bertugas memprogramkan segala aktivitas yang berhubungan dengan dinas jalan dan rel.

□ Sub Seksi Jembatan tugasnya membuat program yang berhubungan dengan jembatan.

□ Sub Seksi Kontruksi

Bertugas mengawasi masalah konstruksi jalan rel dan jembatan

Dalam menjalankan tugas dilintas Kepala Seksi Rel dan Jembatan Daerah Operasi IX Jember membawahi :

1. Resort jalan rel 91 Probolinggo dengan Distriknya :
 - Distrik jalan rel 91a Pasuruan
 - Distrik jalan rel 91b Probolinggo
 - Distrik jalan rel 91c Grati
 - Distrik jalan rel 91d Klakah
2. Resort jalan rel 92 Jember dengan Distriknya :
 - Distrik jalan rel 92a Arjasa
 - Distrik jalan rel 92b Tanggul
 - Distrik jalan rel 92c Jember
3. Resort jalan rel 93 Bondowoso dengan Distriknya :
 - Distrik jalan rel 93a Kalisat
 - Distrik jalan rel 93b Sukowono
 - Distrik jalan rel 93c Bondowoso
 - Distrik jalan rel 93d Situbondo
4. Resort jalan rel 94 Kali Baru dengan Distriknya :
 - Distrik jalan rel 94a Kali Baru
 - Distrik jalan rel 94b Kalisetail
 - Distrik jalan rel 94c Banyuwangi
5. Resort jembatan 91 Probolinggo
6. Resort jembatan 92 Jember

3.2.6 Kepala Sinyal Telekomunikasi dan Listrik

Kepala Seksi Sinyal, Telekomunikasi dan Listrik dalam melaksanakan tugasnya di bantu oleh :

a. Sub Seksi Program

Bertugas dan bertanggung jawab dalam memprogramkan segala kegiatan yang berhubungan dengan dinasny.

b. Sub Seksi Telekomunikasi

Bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya mengenai masalah telekomunikasi.

c. Sub Seksi Sinyal

Bertugas dan bertanggung jawab khususnya mengenai masalah persinyalan. Dalam sinyal, telekomunikasi dan listrik pada lintas PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember dibagi menjadi beberapa unit pelaksana teknis:

- 1) Resort sinyal 91 Klakah dengan distriknya : Distrik sinyal 91a Probolinggo dan Distrik 91B Klakah.
- 2) Resort sinyal 92 Jember dengan distriknya : Distrik sinyal 92a Jember dan Distrik sinyal 92b Kalibaru.
- 3) Resort telekomunikasi 91 Klakah dengan distriknya : Distrik telekomunikasi 91a Probolinggo dan Distrik telekomunikasi 91b Klakah.
- 4) Resort telekomunikasi 91 Jember dengan distriknya : Distrik telekomunikasi 92a Jember dan Distrik telekomunikasi 92b Kalibaru.

3.2.7 Kepala Unit Pelaksana Teknis Tanah dan Bangunan

Kepala unit pelaksana teknis tanah dan bangunan menangani segala urusan yang berhubungan tanah, bangunan dan persertifikatan tanah milik PT. Kereta Api (Persero) serta pembayaran sewa tanah dan bangunan.

3.2.8 Kepala Balai Hayperkes dan Keselamatan Kerja

Bertugas dan bertanggung jawab mengenai masalah kesehatan dan keselamatan pegawai dalam menjalankan tugasnya di Daerah Operasi IX Jember.

3.2.9 Hubungan Masyarakat Daerah

Jabatan Humas daerah berdasarkan keputusan Direksi perusahaan umum Kereta Api No. KEP.U/OT.103/IX/21/KA-97 tanggal 22 Desember 1997 mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi sebagai berikut :

- ❖ Satuan Organisasi Hubungan Masyarakat Daerah (HUMASDA) merupakan unit organisasi dalam lingkungan perusahaan Umum Kereta Api yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah Operasi.

- ❖ Satuan Organisasi Humas Daerah mempunyai tugas memberikan informasi, perubahan /perkembangan perkereta apian dan pelayanan kepada masyarakat di lingkungan Daerah Operasi IX Jember.
- ❖ Fungsi Humasda :
 - 1) Menginformasikan perkembangan pembangunan perkereta-apian dan jasa kereta api terhadap pengguna jasa secara akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan kepentingan pengembangan citra perusahaan.
 - 2) Menginformasikan perubahan pengembangan perkereta-apian kedalam lingkungan perusahaan.
 - 3) Mendokumentasikan setiap kegiatan penting yang terjadi di daerah masing-masing.
 - 4) Melakukan penyuluhan kegiatan perusahaan kedalam lingkungan perusahaan.
 - 5) Melaksanakan dokumentasi kehumasan daerah sesuai wilayah kerja masing-masing.
 - 6) Melakukan penyuluhan eksternal dan hubungan antar media massa.
 - 7) Pelaksanaan tata usaha/ pameran diluar perusahaan.
- ❖ HUMASDA mempunyai wilayah kerja yang meliputi seluruh wilayah Daerah Operasi IX Jember.

3.2.10 Pengawas Teknik (WASTEK)

Pengawas Teknik bertugas sebagai pengawas terhadap semua kegiatan Kepala Seksi pada dinasnya masing-masing. Pengawas Teknis tidak mempunyai hak memerintah langsung pada para kasi tersebut, tetapi hanya sekedar membantu jalannya pelaksanaan operasi. Pengawas teknik terdiri dari :

- Wastek Jalan Rel dan Jembatan (WASTEK JJ), bertugas dan bertanggung jawab atas segala kegiatan yang berhubungan dengan bidang jalan rel dan jembatan.
- Wastek Sinyal, Telekomunikasi dan Listrik (WASTEK Sitelis), bertugas dan bertanggung jawab atas segala kegiatan yang berhubungan dengan sinyal, telekomunikasi dan listrik.

- Wastek Traksi, bertugas dan bertanggung jawab tentang pengawasan bidang traksi yaitu Lokomotif, Kereta dan Gerbong.
- Wastek Operasi, bertugas dan bertanggung jawab tentang pengawas pelaksana operasi Kereta Api.

3.2.11 Unit Pelaksana Teknis (UPT)

UPT bertugas dan bertanggung jawab terhadap segala kegiatan operasi dan bertanggung jawab langsung kepada KADAOP, dalam melaksanakan tugasnya UPT dibantu oleh :

- a. Kepala Stasiun
- b. Kepala Dipo Loko
- c. Kepala Dipo Kereta
- d. Kepala Resort Telekomunikasi
- e. Kepala Resort Sinyal
- f. Kepala Resort Jalan dan Rel
- g. Kepala Resort Jembatan

3.3 Personalia

Personalia merupakan Salah satu faktor utama dan selalu ada pada setiap perusahaan yang sudah maju dan telah menggunakan mesin – mesin modern. Begitu juga PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember dimana tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang modernisasi keberhasilan perusahaan untuk maju.

3.3.1 Keadaan Karyawan

Jumlah tenaga kerja pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember dibagi menjadi 2 golongan yaitu:

- a. Tenaga Kerja Organik

Adalah Tenaga Kerja yang diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah dan sudah mendapat NIPP (Nomor Induk Pegawai Perusahaan).

b. Tenaga Kerja Non Organik / Pekerja Harian Lepas (PHL)

Adalah Tenaga Kerja yang statusnya Pegawai Negeri Sipil dan tidak diatur menurut Peraturan Pemerintah.

Jumlah Pegawai PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember , pada kantornya sekarang tercatat sebanyak 1606 pegawai. Dimana jumlah pegawai PT. Kereta Api (Persero) Jember pada posisi akhir triwulan III mengalami penambahan namun pada akhir triwulan IV mengalami penurunan.

Pegawai pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember lebih banyak pegawai pria daripada pegawai wanita karena sebagian besar pegawainya juga merangkap sebagai pegawai lapangan dan pegawai wanita adalah sebagai pegawai bagian kantor / pegawai Administrasi. Jumlah pegawai PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember (dapat dilihat pada tabel 1).

3.3.2 Sistem Gaji dan Pengupahan

Sistem gaji dan pengupahan yang ada pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember antara lain :

1. Sistem Gaji dan Pengupahan bagi Pegawai Organik / Pegawai Tetap.

Gaji diberikan dahulu bagi karyawan sebelum penyelenggaraan pekerjaan. Hal ini diatur oleh Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1983 tentang gaji pokok Pegawai Negeri Sipil.

2. Sistem penggajian bagi Pegawai Non Organik / Pegawai Harian .

Dengan prosedur pelaksanaan Pegawai harus bekerja terlebih dahulu setelah itu baru dibayar upahnya. Untuk tarif perhitungan disesuaikan dengan Peraturan Upah Minimum Regional (UMR) yang diatur oleh surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 32 Tahun 1994.

3.3.3 Kesejahteraan Pegawai

PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember dalam usaha mensejahterakan Pegawainya dengan memberikan fasilitas – fasilitas sebagai berikut:

a. Perumahan

PETA WILAYAH DAERAH OPERASI IX JEMBER



Gambar 3.2 Peta Wilayah

Tidak semua Pegawai mendapat perumahan karena jumlahnya terbatas. Sebagai penggantinya yang tidak mendapat fasilitas perumahan mendapat ganti uang sewa rumah.

b. Kesehatan

Semua Pegawai mendapat fasilitas kesehatan, yaitu dengan berobat gratis pada setiap rumah sakit dengan seijin dari perusahaan dan ini tidak berlaku bagi istri dan anak –anaknya , hanya untuk status sebagai Pegawai PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember.

c. Jaminan Hari Tua

Diberikan kepada Pegawai berupa Tunjangan Hari Tua

d. Tunjangan Keagamaan

Diberikan kepada semua Pegawai yaitu sesuai dengan agama masing-masing Pegawai .

Misal : Tunjangan Hari Raya Umat Islam

Tunjangan Hari Raya Umat Nasrani

e. Tunjangan Pegawai

Diberikan kepada pegawai pada setiap bulannya bersamaan dengan diterimanya gaji pegawai.

f. Asuransi Kecelakaan Kerja

Diberikan pada pegawai yang mengalami kecelakaan pada waktu menjalankan tugasnya. Misal: Untuk kematian sebesar Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) bagi pihak pewaris dan kenaikan pangkat dipercepat (Anumerta) bagi yang meninggal pada saat menjalankan tugasnya. Ini diberikan perusahaan sebagai dorongan kinerja Pegawai dan menghargai jasa-jasa pegawai khususnya bagi pekerja lapangan.

3.4 Fungsi Dan Tugas Pokok PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember

3.4.1 Fungsi PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember

Fungsi PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan angkutan umum diatas rel secara masal tertib dan teratur.

- b. Melaksanakan angkutan lain sebagai penunjang angkutan diatas rel kereta api.
- c. Menyelenggarakan jasa pelengkap yang berhubungan dan menunjang tugas pokok tersebut.
- d. Mengajukan tarif yang wajar sesuai dengan azas-azas perusahaan tanpa meninggalkan fungsi pelayanan umum.
- e. Peningkatan daya guna dan hasil guna aparatur PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember.
- f. Pelaksanaan sesuai dengan tugas pokok dan berdasarkan Peraturan Perundangan yang berlaku.

3.4.2 Tugas Pokok PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember

Sesuai dengan peraturan Perundang –Undangan yang berlaku di Indonesia , PT. Kereta Api (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah Badan penyelenggara yang oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku penyenggara Perkereta apian di Indonesia. Fungsi atau kedudukan hukum dan tugas pokok PT. Kereta Api (Persero) Indonesia tersebut diatas berdasarkan :

- a. Undang –undang No. 1 Tahun 1969 perihal bentuk –bentuk usaha negara menjadi (UU No. 9 /1969)
- b. Undang- undang RI No. 9 Tahun 1992 tanggal 11 Mei 1992 tentang Perkereta apian (UU No. 13/ 1992)
- c. Peraturan Pemerintah No. 57 tanggal 30 Oktober 1990 tentang tata cara pembinaan dan pengawasan perusahaan Jawatan Perum dan Persero (PP No. 3/1993)
- d. Peratura Pemerintah No. 57 tanggal 30 Oktober tentang Perjan Kereta Api menjadi (Perumka) Perusahaan Umum Kereta Api (PP No. 57/1990)

3.5 Lokasi Dan Luas Wilayah PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember.

3.5.1 Lokasi Perusahaan

Penempatan perusahaan pada lokasi tertentu didasarkan pada pertimbangan yang cermat terhadap semua faktor yang mempengaruhi dan

mempunyai peranan penting terhadap berhasil tidaknya operasi perusahaan. Lokasi perusahaan dibedakan menjadi 2 pengertian:

- a. Tempat kedudukan perusahaan yaitu tempat dimana perusahaan bersangkutan berada.
- b. Tempat kediaman perusahaan yaitu tempat dimana perusahaan melakukan aktivitasnya.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi IX Jember berkedudukan di daerah Kota Administrasi Jember tepatnya di Kecamatan Patrang, Kelurahan Jember Lor, jalan Dahlia No. 2 Jember. Kota Administrasi Jember berada di lintas utara yang menghubungkan kota Surabaya dengan Banyuwangi. Menurut keadaan geografis terletak pada 113 derajat BT dan 8 derajat LS serta pada ketinggian kurang lebih 83 m dari permukaan laut.

3.5.2 Luas Wilayah PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember

Luas wilayah PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember meliputi Kota Banyuwangi sampai sinyal masuk Stasiun Bangil dan utara sampai Panarukan, yang terbagi menjadi 2 lintas :

- a. Lintas Raya

Lintas Raya terdiri dari sinyal pertama masuk Stasiun Bangil , Jember sampai Banyuwangi ditambah lagi lintas baru antara Stasiun Kabat sampai Stasiun Banyuwangi Baru.

- b. Lintas Cabang Lintas

Cabang lintas yang masih beroperasi adalah Stasiun Kalisat sampai Panarukan Situbondo. Stasiun yang tidak beroperasi lagi adalah sebelah selatan Stasiun Klakah sampai Lumajang.

Luas wilayah PT. Kerta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember meliputi 334,378km lintas raya 68,62km lintas cabang dan panjang jaringan rel kereta api kurang lebih 402,998. Seluruh panjang jaringan jalan rel kereta api (dapat dilihat pada gambar 2).

REALISASI KEKUATAN PEGAWAI PT. KERETA API
TRI WULAN IV TAHUN 2002

LOKASI	POSISI AKHIR TRIW III / 2002		KP KE GOL	POSISI s/d KP	PENGURANGAN				POSISI s/d PENGU RANGAN	PENAMBAHAN			POSISI AKHIR TRIW IV 2002					
	URAIAN	JML			PENSUN	UT/BER- HENTI	ME NIN'GGAL	PINDAH		KOREKSI	JML	REFRUT MEN		PINDAH DARI	KOREKSI	JML		
DAOP IX JR	GOL.IV	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2
	GOL.III	181	12	192	2	0	0	3	0	0	0	0	0	187	2	0	0	189
	GOL.II	1198	1	1187	4	0	0	0	2	0	0	0	0	1181	0	1	0	1182
	GOL.I	234	0	233	0	0	0	0	0	0	0	0	0	233	0	0	0	233
	JUMLAH	1614	14	1614	6	0	0	3	2	3	0	0	11	1603	0	3	0	1606
	S3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	S2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
	S1	23	0	23	0	0	0	1	0	0	0	0	1	22	0	0	0	22
	D3	15	0	15	0	0	0	1	0	0	0	0	1	14	0	0	0	14
	SLTA	373	0	373	1	0	0	1	0	0	0	2	371	0	0	0	0	371
	SLTP	403	0	403	2	0	0	0	0	0	0	2	401	0	3	0	0	404
	SD	790	0	790	3	0	0	0	2	0	0	5	785	0	0	0	0	788
	<SD	9	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	9
	JUMLAH	1614	0	1614	6	0	0	3	2	3	0	11	1603	0	3	0	0	1606
	18-25	56	0	56	0	0	0	0	0	0	12	12	44	0	0	0	0	44
	26-30	150	0	150	0	0	0	0	0	0	0	0	150	0	0	8	0	158
	31-35	96	0	96	0	0	0	0	0	0	0	0	96	0	0	0	0	96
	36-40	112	0	112	0	0	0	0	0	0	0	0	112	0	2	0	0	114
	41-45	223	0	223	0	0	0	0	0	0	22	22	201	0	0	0	0	201
	46-50	672	0	672	0	0	0	3	1	4	4	8	664	0	0	0	0	664
	51-55	305	0	305	6	0	0	0	1	0	0	7	298	0	1	30	0	329
	JUMLAH	1614	0	1614	6	0	0	3	2	3	38	49	1565	0	3	38	41	1606

@Excel Com 2/Defcom/Non/Trw/IV/2002.S2

Tabel 3.1 Jumlah Pegawai PT. Kereta Api
Sumber Data PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember

3.5.3 Wilayah PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember

PT. Kereta Api (Persero) secara integral menunjang satu kesatuan perhubungan nasional, dan dalam pelaksanaannya diatur menjadi wilayah Eksloitasi di Sumatra dan Jawa yang terdiri dari :

- a. Eksploitasi Sumatra Utara (ESU) di Medan
- b. Eksploitasi Sumatra Barat (ESU) di Padang
- c. Eksploitasi Sumta Selatan (ESU) di Palembang, di bagi 2 yaitu:
 1. Inspeksi 12 Tanjung Karang
 2. Inspeksi 13 Kertapati
- d. Daerah Operasi I , di Jakarta
- e. Daerah Operasi II, di Bandung
- f. Daerah Operasi III, di Cirebon
- g. Daerah Operasi IV, di Semarang
- h. Daerah Opearsi V, di Purwokerto
- i. Daerah Opearsi VI, di Yogyakarta
- j. Daerah Operasi VII, di Madiun
- k. Daerah Operasi VIII, di Surabaya
- l. Daerah Operasi IX , di Jember
- m. Daerah Opearsi Jabotabek, di Jakarta

Berikut ini adalah Stasiun –stasiun yang berada di wilayah Daerah Operasi IX Jember, yang meliputi:

1. Stasiun Kelas I
Probolinggo, Jember, Banyuwangi
2. Stasiun Kelas II
Klakah, Kalisat, Pasuruan
3. Stasiun Kelas III
Jatiroto, Tanggul, Rambipuji, Kalibaru, Rogojampi, Kabat, Karang Asem, Argopuro, Bondowoso, Situbondo, dan Bayeman
4. Stasiun Kelas IV
Leces, Glenmore, Kalisat, Grati, dan Rejoso

5. Stasiun Kelas V

Malasan, Ranuyoso, Randu Agung, Bangsalsari, Mangli, Arjasa, Kotok, Ledokombo, Sempolan, Garahan, Mrawan, Sumber Wadung, Temuguruh, Singojuruh, Sukowono, Tamanan, Grujukan, Prajekan



BAB V
KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi IX Jember tentang Administrasi Pendapatan Sewa Tanah , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Administrasi Pendapatan Sewa Tanah yang tergolong dalam Pendapatan Non Operasional
2. Pelaksanaan Administrasi Pendapatan Sewa Tanah yang tergolong Pendapatan Non Operasional merupakan urutan kegiatan yang dimulai dari penerbitan rekening G.215/SAB oleh Penulis rekening, Perekapan rekening G.215/SAB yang telah dibayar oleh Bendaharawan Stasiun dan Penjurnalan oleh Bagian Anggaran dan Akutansi
3. Pelaksanaan Administrasi Pendapatan Sewa Tanah merupakan pendapatan yang bersumber dari sewa – menyewa yang terjadi di luar lingkungan Stasiun
4. PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember adalah perusahaan yang berorientasi untuk kepentingan umum guna memenuhi keinginan masyarakat



DAFTAR PUSTAKA

- Admosudirjo, P. 1980. **Dasar – dasar Ilmu Administrasi**, jilid 1. Jakarta ; Ghalia Indonesia.
- Koesoemah, A. 1984. **Administrasi Perusahaan Modern** , Edisi Baru . Bandung : Tarsito.
- Naim, A. 1988. **Akuntansi Keuangan I**. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1996. **Standart Akuntan Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Perumka. 1991. **Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntansi Wilayah Usaha Jawa**. Jakarta.
- Siagihan, P. 1989. **Filsafat Administrasi** , Cetakan ke-9 . Jakarta: CV. Haji Mas Agung.
- Stamford, 1979. **Komisi Standart Laporan Keuangan**.
- Soemita, R. 1980. **Analisa Neraca dan Rugi Laba** . Bandung : Tarsito.
- The Liang Gie, 1984. **Administrasi Perkantoran Modern** . Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Prof. Imam Sudiyat, S.H .1982. **Beberapa Masalah Penguasaan Tanah Di Berbagai Masyarakat Sedang Berkembang**. Yogyakarta.

KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN PRAKTEK KERJANYATA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : ANIS MARTIYANA
 No. Induk Mahasiswa : 000803102247
 Program Pendidikan : Diploma III
 Program Studi : Adm. Keuangan
 Judul Laporan : Pelaksanaan Administrasi Pendapatan Sewa Tanah
 Pada PT. Kereta Api (Persero) Daep IX Jember
 Pembimbing : Dr. Andi Sularso, MSM
 Tanggal Persetujuan : Mulai tanggal : 31 Januari 2003 - 31 Juni 2003

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.		Perbaikan proposal	1.
2.		ACC proposal	2.
3.		Perbaiki bab I	3.
4.			4.
5.		ACC bab I	5.
6.			6.
7.		Perbaiki bab II,	7.
8.		III & IV	8.
9.			9.
10.		Perbaiki bab W	10.
11.			11.
12.		ACC bab I ³ /AW	12.
13.			13.
14.		Perbaiki bab V	14.
15.			15.
16.		ACC diujikan	16.
17.			17.
18.			18.
19.			19.
20.			20.
21.			21.
22.			22.
23.			23.
24.			24.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Jawa (Tegalboto) No. 17 Kotak Pos 125 - Dekan (0331) 332150 (Fax.) - T.U. 337900
Kampus Bumi Tegal Boto Jember 68121 - Jatim

Nomor : 3953 /J25.1.4/P/6/02
Lampiran :
Perihal : Kesiadaan Menjadi Tempat PKN
Mahasiswa Fak. Ekonomi UNEJ

Jember, 14 Oktober 2002

Kepada : Yth. Bapak Pimpinan
PT. Kereka"ABI (Persero)
di- JEMBER

Bersama ini dengan hormat kami beritahukan, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan dalam mengakhiri studi pada pendidikan Program Diploma III Ekonomi para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan ini, kami mengharap kesiadaan Instansi yang Saudara pin pin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

No.	Nama	NIM	Bidang Studi
1	Anis Martiyana	20-2247	Adm. Keuangan
2	Herlin Ekayani	20-2387	Adm. Keuangan

Adapun pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan :

Januari - Februari

Kami sangat mengharapkan jawaban atas permohonan tersebut dan sekiranya diperlukan persyaratan lainnya kami bersedia memenuhi.

Atas perhatian dan pengertian Saudara, kami menyampaikan terima kasih.



Dekan
Bantu Dekan I,

Ken Darsawarti, MM
NIP: 130 531 975



PT. KERETA API (Persero)

DAERAH OPERASI IX JEMBER

Nomor
Klasifikasi
Lampiran
Perihal

Surat Perintah Kerja
Kerjasama Menengah Tempat PKK

Jember, 30 Oktober 2002

Kepada :

Yth. Sdr. Dekan Fakultas Ekonomi
Jl. Jawa No. 17
di
JEMBER.

Sehubungan dengan Surat Sdr. Nomor : 4217/J25.1.4/P6/02 tanggal 14 Oktober 2002
dibahaskan dengan hormat bahwa kami pada prinsipnya menyetujui dan
memberikan kesempatan kepada para Mahasiswa Program Diploma III Ekonomi
Universitas Jember, yang namanya tersebut dibawah ini :

- 1. WIS MARTIYANA NIM: 20 - 2247 Adm. Keuangan
- 2. HERLIN EKAYANI NIM: 20 - 2387 Adm. Keuangan

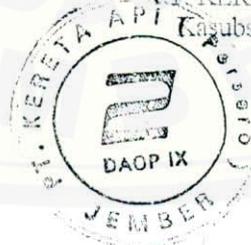
untuk melakukan Praktek Kerja Nyata di PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi
IX Jember, dengan ketentuan sbh :

- a. Mentaati ketentuan peraturan yang dikeluarkan oleh Perusahaan.
- b. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar dari hasil Praktek Kerja

2. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata bagi para Mahasiswa tsb. diatas dapat dilakukan
mulai tanggal 15 Januari 2003.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

an. Kepala Seksi Administrasi
PT. KERETA API (Persero) Jember
Kasubsi Sumber Daya Manusia



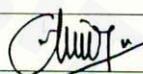
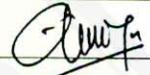
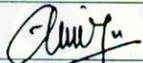
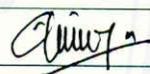
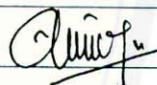
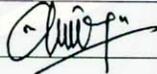
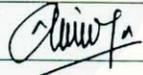
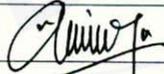
Handwritten signature and stamp
SMALL
Nipp. 36821

Tembusan di sampaikan kepada :

- 1. Yth. Sdr. Kasubsi Pengayagunaan Keuangan Daop IX Jember
- 2. Partisipat

**DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA NYATA
PADA PT. KERETA API (Persero) DAERAH OPERASI IX JEMBER**

NAMA : ANIS MARTIYANA
NIM : 000803102247

NO	HARI	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	SENIN	20 JANUARI 2003	1 
2.	SELASA	21 JANUARI 2003	2 
3.	RABU	22 JANUARI 2003	3 
4.	KAMIS	23 JANUARI 2003	4 
5.	JUMAT	24 JANUARI 2003	5 
6.	SENIN	27 JANUARI 2003	6 
7.	SELASA	28 JANUARI 2003	7 
8.	RABU	29 JANUARI 2003	8 
9.	KAMIS	30 JANUARI 2003	9 
10.	JUMAT	31 JANUARI 2003	10 
11.	SENIN	3 FEBRUARI 2003	11 
12.	SELASA	4 FEBRUARI 2003	12 
13.	RABU	5 FEBRUARI 2003	13 
14.	KAMIS	6 FEBRUARI 2003	14 
15.	JUMAT	7 FEBRUARI 2003	15 
16.	SENIN	10 FEBRUARI 2003	16 
17.	SELASA	11 FEBRUARI 2003	17 
18.	RABU	12 FEBRUARI 2003	18 Libur
19.	KAMIS	13 FEBRUARI 2003	19 
20.	JUMAT	14 FEBRUARI 2003	20 

**KASUBSI ANGGARAN DAN AKUNTANSI
PT. KERETA API (PERSERO) DAOP IX JEMBER**



EDDY IRIADI
 NIPP. 38189



PT. KERETA API (Persero)

DAERAH OPERASI IX JEMBER



SURAT KETERANGAN

No : 11/SDM/II/D.IX.2003.

**KEPALA SUB SEKSI SUMBER DAYA MANUSIA
DAERAH OPERASI IX JEMBER**

MENERANGKAN BAHWA

Nama	: ANIS MARTIYANA
Tempat / Tgl. Lahir	: Pasuruan, 27 September 1981
Universitas / Sekolah	: Universitas Jember
NIM / NIS	: 000803102247
Program / Jurusan	: D.3 Administrasi Keuangan / Fakultas Ekonomi
Alamat	: Jl. Semeru Gg.XXII No.E.2 Jember

TELAH SELESAI MENJALANI PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)
DI PT.KERETA API (Persero) DAERAH OPERASI IX JEMBER
SELAMA 1 (SATU) BULAN,
TERHITUNG MULAI :
TANGGAL 20 JANUARI s/d 14 FEBRUARI 2003.

DEMIKIAN SURAT KETERANGAN INI DIBUAT UNTUK DAPAT DIPERGUNAKAN
SEBAGAIMANA MESTINYA.

Jember, 14 Pebruari 2003.

Kepala Sub Seksi Sumber Daya Manusia
PT. KERETA API (Persero)
Daerah Operasi IX Jember



**JADWAL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA
PADA PT. KERETA API (PERSERO)
JEMBER**

No	Minggu	Kegiatan
1	Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan PKN yang dilaksanakan di Kantor PT. Kereta Api Daop IX Jember 2. Pengenalan dengan Staf dan Karyawan 3. Penempatan di Bagian Anggaran dan Akuntansi 4. Menerima penjelasan sejarah PT. Kereta Api Daop IX jember 5. Menerima penjelasan perubahan status perusahaan dari Perum menjadi Persero 6. Mempelajari juklak yang ada di Bagian Anggaran dan Akuntansi 7. Menerima penjelasan macam-macam pendapatan lain-lain dan sewa tanah di Stasiun
2	Kedua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima penjelasan Administrasi Pendapatan Sewa Tanah yang tergolong Pendapatan Non Operasional 2. Menerima penjelasan tentang Analisa Nota Tagihan Rupa-rupa Bentuk B.12B/SAB 3. Menerima penjelasan mengenai Bukti Jurnal Bentuk A.18/SAB 4. Membantu mengisi Bukti Jurnal Bentuk A.18/SAB
3	Ketiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima penjelasan mengenai Bukti Jurnal Bentuk A.18/SAB 2. Menerima penjelasan mengenai Nota Tagihan Rupa-rupa Bentuk G.215/SAB 3. Mengadakan interview dengan Penulis Rekening G.215/SAB yang ada di Bagian Keuangan 4. Membantu mengisi Bentuk G.215/SAB
4	Keempat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapat penjelasan mengenai Pertelaan Nota Tagihan Rupa-rupa Bentuk B. 12A/SAB 2. Membantu mengisi Bentuk B. 12A/SAB 3. Penutupan PKN

PETA WILAYAH DAERAH OPERASIX JEMBER



KETERANGAN :

- = STA. KELAS I
- ▧ = STA KELAS II
- ▨ = STA KELAS III
- ▭ = STA. BESAR JR

KM. 48+400
DAOP VIII SBY
DAOP IX JR

PSR. 36+200

KTR. DAOP IX JR

PHT. 36+000

GMM. 49+802
ABU.

BUG. 64+675

BEN. 17+900

BW. LAMA
85+980

PERUMKA
XXXXXXXXXXXX PT. KERETA API (Persero)
KANTOR PUSAT/WILU/DAOP

KE TIGA

DI : Jember

(2)

REKENING SERI OB : 009534

PENERBIT :

Kepada

No Kontrak : 05606
Tanggal : 2002

Yth. :
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero)
Jl Gemilang 28 Surabaya
di SURABAYA

Harap membayar kepada PERUMKA uang sejumlah Rp. 104,557,030,-

dengan huruf

Untuk pembayaran

Das Tanah Rp. 94.101.327,-
PPN 10% Rp. 10.455.703,-
PPN 10% Rp. 10.455.703,-

di Kas Kantor Pusat / Stasiun *) : Jember

Daerah Stasiun Lingkungan : Jember

Stamp: PT. KERETA API, Jember, 21-11-2002
NIP/NIPPY

Kode Perkiraan Debet	Nilai Rp.	Kode Perkiraan Kredit	Nilai Rp.
2010/ - / 1101	104,557,030,-	2001 / 1122 / 3731	a) 94.101.327,-
		2000 / - / 12075	b) 10.455.703,-
		2000 / - / 12074	

Catatan : lembar ketiga ini, oleh penerbit dilampirkan pada Analisa
a) Supaya di setor ke Btk. PT. KERETA API (Persero) No 000001.003
*) Coret yang tidak perlu
b) Supaya di setor ke Btk. PT. KERETA API (Persero) No 000004.001

STASIUM	KOMOR * REKERING G.215	NILAI RP.	SUB TOTAL PER STASIUM
PINDAHAN =		18,168,618	18,168,618
JEMBER	OB.00 9495	87,120	
JEMBER	OB.00 9496	88,000	
JEMBER	OB.00 9497	35,640	
JEMBER	OB.00 9498	16,500	
JEMBER	OB.00 9499	77,220	
JEMBER	OB.00 9500	21,450	
JEMBER	OB.00 9501	65,040	
JEMBER	OB.00 9502	36,360	
JEMBER	OB.00 9503	53,856	
JEMBER	OB.00 9504	61,776	
JEMBER	OB.00 9505	40,095	
JEMBER	OB.00 9506	17,600	
JEMBER	OB.00 9507	41,250	
JEMBER	OB.00 9508	71,280	
JEMBER	OB.00 9509	132,000	
JEMBER	OB.00 9510	132,000	
JEMBER	OB.00 9511	535,920	
JEMBER	OB.00 9512	267,960	
JEMBER	OB.00 9513	202,125	
JEMBER	OB.00 9514	133,650	
JEMBER	OB.00 9515	330,000	
JEMBER	OB.00 9516	825,000	
JEMBER	OB.00 9517	46,200	
JEMBER	OB.00 9518	77,000	
JEMBER	OB.00 9519	66,900	
JEMBER	OB.00 9520	77,000	
JEMBER	OB.00 9521	33,000	
JEMBER	OB.00 9522	424,600	
JEMBER	OB.00 9523	3,633,438	
JEMBER	OB.00 9533	32,860,780	
JEMBER	OB.00 9534	104,557,030	
JEMBER	OB.00 9524	272,000	
JEMBER	OB.00 9529	632,500	145,951,630
DIPINDAHAN =		164,120,248	164,120,248

STASIUN
KANTOR PUSAT/BESAR

RAH STASIUN LINGKUNGAN / KAS : KANTOR PUSAT / BESAR *) Jember
DE PUSAT ANGGARAN : 2960

Bulan :
Halaman : 24

DES-20
24

No. Rekening	Rekening		Jabatan penulis rekening	Nama debitur	Besarnya uang tagihan	Tanggal pengiriman		Tanggal		Keterangan
	Nomor pemeriksaan	Tanggal				Pemberitahuan kepada debitur	Peringatan bentuk No. 516 kepada Debitur	Pembayaran	Pembukuan dalam buku kas	
279	279/2	18/12	Kantor Keuangan	Maar Esman	34.127.249					
279	279/3			Fadli	87.120					
280	280/6			Konankartono	88.000					
281	281/7			Timbul Hedyanto	35.640					
282	282/8			Djuman	16.500	2433023				
283	283/9			M. R. Djani	77.220					
284	284/10				21.450					
285	285/11			P. Slamet	65.340					
286	286/12				36.300					
287	287/13			Supeni	53.858					
288	288/14			Makyoza	61.778					
289	289/15			Ipinig	40.095					
JUMLAH / DIPINDAHKAN *)					34.974.544					

..... tgl 20.....

arec yang tidak perlu
ap bulan dimulai dengan nomor 1 (satu)

Bendaharawan,

Nama :
NIP. / NIPP. :

